

**PENGARUH PEMBERIAN SOAL BERBASIS HOTS  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XII MIPA  
DI MAN 2 KOTA PAYAKUMBUH**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**FADHILAH ADHA SYARHESA**  
NIM 18104010056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhilah Adha Syarhesa  
NIM : 18104010056  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya asli saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 30 November 2022

menyatakan



Fadhilah Adha Syarhesa  
NIM 18104010056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Fadhilah Adha Syarhesa

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fadhilah Adha Syarhesa

NIM : 18104010056

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Soal Berbasis HOTS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh

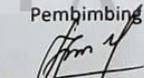
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 27 Desember 2022

Pembimbing

  
**Drs. Mujahid, M.Ag**

NIP. 19670414 199403 1 002

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-113/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PEMBERIAN SOAL BERBASIS HOTS TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XII MIPA DI MAN 2 KOTA PAYAKUMBUH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FADHILAH ADHA SYARHESA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010056  
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



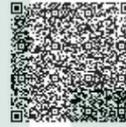
Ketua Sidang  
Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 63c4b2145b4e1



Penguji I  
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63c1071d6732e



Penguji II  
Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63c4c66db526c



Yogyakarta, 04 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63c4f11e5ad79

## HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا

بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ ٦

*“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena (kebodohan) yang akhirnya kamu menyesali perbuatan itu” (QS. Al-Hujurat [49]: 6).<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI (2018). *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahan Al-'Aliy*, Depok: Al-Hudd, hal. 516.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini dipersembahkan untuk:*

*Almamater Tercinta*

*Program Studi Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**FADHILAH ADHA SYARHESA.** *Pengaruh Pemberian Soal Berbasis HOTS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh.* **Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu aspek penting bagi siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII MIPA MAN 2 Kota Payakumbuh masih belum tampak. Dilihat dari kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran Akidah Akhlak sering kali membicarakan sesuatu yang bersifat abstrak. Untuk itu dibutuhkan pendekatan yang tepat agar apa yang diajarkan bisa diterima secara baik oleh siswa. Maka disinilah peran soal berbasis HOTS yang dapat melatih siswa agar memiliki kemampuan berpikir kritis. Guna menunjang pembelajaran Akidah Akhlak yang membutuhkan pemikiran logis dalam mempelajarinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian soal berbasis HOTS dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dengan menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasi experiment design*). Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Subyek pada penelitian ini siswa kelas XII MIPA 1 dan XII MIPA 2 di MAN 2 Kota Payakumbuh. Instrumen pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan lembar observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *independent sample t-test* untuk menguji hipotesis penelitian.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* maka diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Perbedaan nilai kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 25,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang tidak diberikan soal berbasis HOTS dengan siswa yang diberikan soal berbasis HOTS. Sehingga ada pengaruh pemberian soal berbasis HOTS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh.

**Kata Kunci:** Soal Berbasis HOTS, Kemampuan Berpikir Kritis

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw yang dinantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak.

Skripsi ini berisi tentang kajian mengenai Pengaruh Pemberian Soal Berbasis HOTS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan ada tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Drs. H. Mujahid, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Segenap jajaran Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

7. Bapak Kepala Sekolah beserta guru dan karyawan MAN 2 Kota Payakumbuh
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta, Bapak Zulsyarhi, S.T.P dan Ibunda tercinta, Ibu Yenti Yulia yang senantiasa mendoakan, memberi semangat dan dukungan secara moril maupun materil, membimbing serta mencurahkan kasih sayangnya yang begitu tulus
9. Adik-adik tersayang Muhammad Kholilul Afwan, Muhammad Haudhi dan Haqiqa Fakhira yang selalu membantu dan mendoakan secara tulus
10. Wahyu Eko Putra, S.Ag partner dalam segala hal yang selalu setia memberi semangat, doa, serta memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini
11. Rahma Diana Sayidah, S.Pd dan Lasty Amnal Itqoni, S.Pd sahabat dari awal kuliah hingga saat ini
12. Seluruh teman-teman prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan

Yogyakarta, 30 November 2022

Penulis



**Fadhilah Adha Syarhesa**

NIM 18104010056

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	51
C. Hipotesis Penelitian.....	57
BAB III: METODE PENELITIAN .....	58
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Variabel Penelitian .....	60
C. Definisi Operasional Variabel.....	61
D. Sampel Penelitian.....	63

E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	65
F. Teknik Pengumpulan Data .....	65
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	70
H. Teknik Pengujian Instrumen .....	74
I. Teknik Analisis Data .....	79
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>83</b>
A. Hasil Penelitian .....	83
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	93
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
A. Simpulan .....	109
B. Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian .....	63
Tabel 3.2 Penilaian Butir Instrumen .....	68
Tabel 3.3 Kategori Persentase Kemampuan Berpikir Kritis .....	69
Tabel 3.4 Kategori Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Tiap Indikator..	69
Tabel 3.5 Lembar Observasi .....	71
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Kemampuan Berpiki Kritis.....	72
Tabel 3.7 Data Nilai Angket <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	73
Tabel 3.8 Data Nilai Angket <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	74
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	77
Tabel 3.10 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	78
Tabel 3.11 Uji Normalitas.....	79
Tabel 3.12 Uji Homogenitas .....	81
Tabel 3.13 Uji Hipotesis .....	82
Tabel 4.1 Data Nilai Angket <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	84
Tabel 4.2 Data Distribusi Frekuensi Angket <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	85
Tabel 4.3 Data Distribusi Frekuensi Angket <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	86
Tabel 4.4 Persentase <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	86
Tabel 4.5 Hasil Persentase <i>Pre-test</i> pada Tiap Indikator .....	87
Tabel 4.6 Data Nilai Angket <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	89
Tabel 4.7 Data Distribusi Frekuensi Angket <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	90
Tabel 4.8 Data Distribusi Frekuensi Angket <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	90

Tabel 4.9 Persentase <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	91
Tabel 4.10 Hasil Persentase <i>Post-test</i> pada Tiap Indikator .....	92
Tabel 4.11 Data Nilai Angket <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	94
Tabel 4.12 Persentase <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	95
Tabel 4.13 Data Nilai Angket <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	97
Tabel 4.14 Persentase <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	98



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Proses Berpikir “Helmawati” .....	12
Gambar 2.2 Tahapan Keahlian Berpikir Kritis .....	19
Gambar 2.3 Dimensi Proses Kognitif Menurut Anderson&Krathwohl.....	33
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	59
Gambar 4.1 Rata-Rata <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	85
Gambar 4.2 Rata-Rata <i>Pre-test</i> pada Tiap Indikator.....	88
Gambar 4.3 Rata-Rata <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	89
Gambar 4.4 Rata-Rata <i>Post-test</i> pada Tiap Indikator .....	93
Gambar 4.5 Rata-Rata <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	95
Gambar 4.6 Rata-Rata <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses memperoleh ilmu pengetahuan atau kemahiran. Yakni menghasilkan perubahan tingkah laku seseorang yang berkenaan dari tahap yang rendah ke tahap yang lebih tinggi. Perubahan tingkah laku ini dihasilkan dari proses pengalaman ataupun latihan.<sup>2</sup> Dalam proses pembelajaran, pengembangan potensi-potensi siswa harus dilakukan secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan apa yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 41 tahun 2007 tentang standar proses Pendidikan

“Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi siswa.”<sup>3</sup>

Pada saat ini kita hidup di era informasi. Kita hidup dalam lautan informasi dari berbagai sumber, seperti dari internet, televisi, majalah, teman sekolah, dan guru. Informasi-informasi tersebut tersebar di sekeliling kita. Keadaan ini sering membuat kita bingung untuk menentukan, mana diantara informasi-informasi tersebut yang benar dan mana yang salah. Mana yang bisa dipercaya dan mana yang tidak bisa dipercaya. Seringkali

---

<sup>2</sup> Eneng Muslihah (2014). *Metode dan Strategi Pembelajaran*. Ciputat: Haja Mandiri, hal. 41.

<sup>3</sup> Lilis Lismaya (2019). *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, hal. 3-4.

kita hanya menerima begitu saja informasi yang sampai kepada kita tanpa memikirkan terlebih dahulu kebenarannya. Disinilah kita dituntut untuk memiliki keahlian berpikir kritis.<sup>4</sup>

Berpikir merupakan ciri utama yang membedakan manusia dari semua makhluk lain di muka bumi ini. Proses berpikir merupakan suatu hal yang natural, alami, dan merupakan fitrah manusia yang hidup. Kualitas hidup seseorang dapat ditentukan oleh bagaimana cara dia berpikir. Saat berpikir kritis, kita menggunakan pengetahuan dan kecerdasan kita secara efektif untuk sampai pada pendapat yang paling mendekati kebenaran dan ketepatan. Tujuan berpikir kritis itu sederhana yakni untuk menjamin sejauh mungkin bahwa pemikiran kita valid dan benar.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran, kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu aspek penting bagi siswa. Dengan berpikir kritis siswa akan menggunakan potensi pikiran secara maksimal untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Berpikir kritis juga diperlukan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan menganalisis dalam memahami permasalahan yang dihadapinya. Dengan kemampuan ini, siswa juga bisa mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Selain itu, berpikir kritis juga penting untuk merefleksi diri siswa agar siswa terbiasa dilatih untuk berpikir.

---

<sup>4</sup> Fahrudin Faiz (2012). *Thinking Skill (Pengantar Menuju Berpikir Kritis)*. Yogyakarta: Suka Press, hal. 1

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 2

Oleh karena itu, seorang pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Karena pada dasarnya peran seorang pendidik adalah membantu siswa untuk mampu berpikir kritis, menjadi giat dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Agar hal tersebut tercapai, seorang pendidik dituntut untuk mampu menguasai cara atau metode pembelajaran yang menarik. Dengan tujuan mampu membuat siswa menjadi lebih kritis, giat dan aktif pada proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memberdayakan dan menemukan jalur hidup mereka masing-masing, serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat esensial. Selain itu juga berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan, salah satunya ialah dalam Pendidikan. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis menjadi sangat penting sifatnya dan harus ditanamkan sejak dini. Dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal dibutuhkan berpikir secara aktif. Hal ini berarti proses pembelajaran yang optimal membutuhkan pemikiran kritis dari si pembelajar. Oleh karena itu, berpikir kritis sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup>

Di dalam Islam untuk memastikan kebenaran akan sebuah informasi dikenal dengan istilah “*tabayyun*”. Menurut Efendi dalam Sulaiman dan Nandy, *tabayyun* diartikan dengan sebuah tindakan yang dilakukan untuk mencari kejelasan hakikat atau kebenaran suatu fakta dengan teliti, seksama

---

<sup>6</sup> Deti Ahmatika (2016). “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Iquiry/Discover”, dalam *Jurnal Euclid*, Vol. 3 Edisi. 1, hal. 394.

dan hati-hati. Konsep *tabayyun* yang ada dalam Islam menggambarkan betapa berpikir kritis menjadi perhatian khusus yang kemudian digalakkan sejak awal kemunculannya. Hal ini tercantum di dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لَتُدْمِينَ ۖ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena (kebodohan) yang akhirnya kamu menyesali perbuatan itu” (QS. Al-Hujurat [49]: 6).

Berpikir kritis merupakan klasifikasi dari *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Maksudnya ialah bukan sekedar menghafalkan fakta maupun konsep, namun mengharuskan siswa untuk melakukan sesuatu terhadap fakta-fakta maupun konsep tersebut. Siswa harus terbiasa memahami, mencermati, mengklasifikasi, memanipulasi, dan menciptakan inovasi-inovasi yang lebih kreatif. Selain itu, siswa juga harus mampu mengimplementasikannya dalam menemukan solusi terbaik terhadap sejumlah permasalahan baru. Sehingga pada akhirnya siswa dapat memberikan keputusan dengan menggunakan alasan-alasan yang logis dan ilmiah.<sup>7</sup>

Dalam Pendidikan, mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan. Karena mata pelajaran

---

<sup>7</sup> Asep Nurjaman (2021). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran “Assure”*. Bandung: Adab, hal. 3-4.

Akidah Akhlak berhubungan dengan pembentukan pribadi siswa. Pengimplementasian pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pendidikan harus membantu siswa memahami materi Akidah Akhlak itu sendiri. Gunanya ialah agar siswa dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar materi Akidah Akhlak yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah dipahami oleh siswa, dan proses pembelajaran yang berlangsung dapat memicu siswa untuk mampu berpikir kritis maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh masih belum tampak. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya antusias siswa dalam memahami dan menanggapi materi pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru. Keadaan ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa enggan untuk memberikan pertanyaan, menyampaikan argumentasi, maupun mengkritisi suatu materi yang sedang dibahas.

Dari pengamatan peneliti, hal ini merupakan salah satu dampak dari peralihan pembelajaran dalam jaringan (daring) kepada pembelajaran luar jaringan (luring). Keadaan tersebut menyebabkan siswa malas dan belum mampu membiasakan diri untuk berpikir kritis. Selain itu, kurang terfokusnya pusat perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan pembelajaran yang

---

<sup>8</sup> Septi Nurjannah, Nurilatul Rahma Yahdiyani, & Sri Wahyuni. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik. dalam *Journal of Education, Psychology and Counseling*, Vol. 2, Edisi 1, hal. 368.

klasik. Cara mengajar yang hanya berpusat pada guru sedangkan siswa hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran.

Cara yang digunakan dalam memberikan soal-soal untuk penilaian masih menggunakan soal-soal *Lower Order Thinking Skill* (LOTS). Soal tidak menyajikan stimulus yang dapat mendorong siswa untuk berpikir. Hal ini membuat siswa menjadi tidak terlatih untuk berpikir kritis. Penyebab lainnya ialah, metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh. Metode yang digunakan ialah metode ceramah dan diskusi. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi jenuh, tidak berusaha untuk berpikir, dan merasa kesulitan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya.

Dengan demikian, dilihat dari kenyataan pada lapangan, cara penilaian yang hanya menggunakan soal LOTS tidak mampu mewedahi siswa untuk berpikir kritis. Selain itu, proses pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah dan diskusi juga mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif. Keadaan-keadaan itulah yang membuat peneliti menjadi resah. Di mana kemampuan berpikir kritis mempunyai urgensi yang tinggi terhadap siswa, khususnya siswa kelas XII. Hal ini disebabkan karena kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan untuk mempersiapkan siswa pada jenjang perkuliahan nanti. Karena pada proses pembelajaran berlangsung mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis, aktif dan mandiri.

Selain itu, pada pembelajaran Akidah Akhlak sering kali membicarakan sesuatu yang bersifat abstrak. Keadaan ini membutuhkan

pendekatan yang tepat agar apa yang diajarkan bisa diterima dengan baik oleh siswa. Selama ini pembelajaran Akidah Akhlak juga lebih menekankan kepada pendekatan normatif saja. Padahal konteks mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dikritisi secara mendalam. Misalnya ialah dalam lingkup ilmu kalam, akhlak dalam bergaul, dan lain sebagainya.

Maka disinilah peran soal berbasis HOTS yang dapat melatih siswa agar memiliki kemampuan berpikir kritis. Guna menunjang pembelajaran Akidah Akhlak yang membutuhkan pemikiran logis dalam mempelajarinya. Siswa perlu dilatih dalam hal kemampuan berpikir kritisnya. Salah satu caranya ialah dengan memberikan soal-soal berbasis HOTS. Soal HOTS dibuat dengan menerapkan KD yang dapat digunakan untuk menilai kecakapan berpikir kritis atau berpikir tingkat tinggi dari siswa tersebut.<sup>9</sup>

Soal berbasis HOTS memiliki beberapa karakteristik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Diantaranya ialah soal yang diberikan mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, soal berbasis permasalahan kontekstual, serta bersifat tidak rutin. Itulah alasan peneliti memilih soal berbasis HOTS sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Soal Berbasis HOTS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

---

<sup>9</sup> Ismi Islamiaty (2020). Pengaruh Pemberian Soal Berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang, dalam *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 2, Edisi. 4, hal. 399.

Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh sebelum diberikan soal berbasis HOTS?
2. Apakah ada pengaruh pemberian soal berbasis HOTS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh?
3. Seberapa besar pengaruh pemberian soal berbasis HOTS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh sebelum diberikan soal berbasis HOTS.

- b. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh pemberian soal berbasis HOTS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh.
- c. Untuk menganalisis besaran pengaruh pemberian soal berbasis HOTS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **a. Secara Teoritis**

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran di bidang pendidikan. Khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam yakni pada mata pelajaran Akidah Akhlak mengenai pengaruh pemberian soal berbasis HOTS yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

- 2) Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang Pendidikan dan disiplin ilmu lainnya bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

##### **b. Secara Praktis**

- 1) Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan dan sumbangan

pemikiran sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2) Bagi Siswa

- a) Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dengan aktif.
- b) Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

3) Bagi Guru

- a) Guru mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dengan memberikan soal berbasis HOTS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- b) Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi guru dalam melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas, sehingga pembelajaran kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan peneliti terkait dengan pemberian soal berbasis HOTS dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta dapat meningkatkan kompetensi dan kesiapan dalam pelaksanaan tugas sebagai pendidik di masa yang akan datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil *pre-test* yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa sebelum diberikan soal berbasis HOTS tergolong sedang dengan nilai persentase kemampuan berpikir kritis pada kelas kontrol sebesar 60,7 % dan pada kelas eksperimen sebesar 59,8 %.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada pemberian soal berbasis HOTS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh.
3. Perbedaan nilai kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 25,9 %. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai *sig* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian soal berbasis HOTS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XII MIPA di MAN 2 Kota Payakumbuh.

## **B. Saran**

1. Bagi guru, pembelajaran Akidah Akhlak hendaknya menggunakan soal yang berbasis permasalahan kontekstual agar siswa semakin kritis dan antusias dalam menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran.
2. Soal berbasis HOTS dapat diterapkan dalam pembelajaran agar memberikan hasil yang lebih maksimal dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Dengan segala keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, diharapkan hendaknya peneliti dapat melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai hasil penelitian secara lebih luas dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmatika, Deti (2016). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Iquiry/Discover. *Jurnal Euclid*. Volume 3 Edisi 1, Hal. 394-395.
- Anderson, Lorin W dan Krathwohl (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. United States: Addison Wesley Longman, Inc.
- Arifin, Zainal (2012). *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asfiah, Siti (2021). Implementasi Penilaian Berbasis HOTS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti. *Jurnal Of Empirical Research in Islamic Education*. 9 (1), 103-120.
- Azmi, M. Fuad (2020). "Pengaruh High Order Thinking Skill (HOTS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Kritis Peserta Didik di SMA N 1 Godean". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dimiyati & Mudjiono (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Ennis, Robbert (1991). Critical Thinking: A Streamlined Conception. *Jurnal Teaching Philosophy*. Volume. 14, Edisi 1. Hal. 5-24.
- Faaizun, Aprin Nur (2014). Model Pembelajaran Rasulullah SAW dalam Perspektif Psikologi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga*. Volume 11, Edisi 1, Hal. 19-36.
- Faiz, Fahrudin (2012). *Thinking Skill (Pengantar Menuju Berpikir Kritis)*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Fanani, Moh. Zainal (2018). Strategi Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Kurikulum 2013. *Journal of Islamic Religious Education*. 2 (1), 57-76.

- Fatimatuzahroh, Fitri (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode *Lectures Vary*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Volume 7, Edisi 1, Hal. 35-50.
- Feriyanto (2020). *Buku Ajar Matematika Berbasis Literasi dan Soal HOTS Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fu'ad, Mochammad (2014). Agama dan Pendidikan Karakter: Pengembangan Keilmuan dan Kompetensi Program Studi pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga*. Volume 11, Edisi 2, Hal. 149-168.
- Helmawati (2019). *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS High Order Thinking Skill*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Islamiaty, Ismi (2020). Pengaruh Pemberian Soal Berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*. Volume 2, Edisi 4, Hal. 397-413.
- Kementerian Agama RI (2018). *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahan Al-'Aliy*. Depok: Al-Hudd.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2009 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Komariyah, Siti & Laili, Ahdinia Fatmala Nur (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*. Volume 4, Edisi 2, Hal. 53-58.
- Kuswana, Wowo Sunaryo (2013). *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Latipah, Eva (2020). Akhlakul-Karimah Siswa Ma'had Islamy: Ditinjau dai Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga*. Volume 17, Edisi 1, Hal. 55-66.
- Lismaya, Lilis (2019). *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Louis, Raths (2006). *Teaching for Thinking (2'nd ed)*. New York: Teacher College Columbia University.

- Mahapoonyanont, Natcha (2012). The Causal Model of Some Factors Affecting Critical Thinking Abilities. *Jurnal Procedia-Social and Behavioral Sciences*. Volume 46. Hal. 146-150.
- Mulyono (2011). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN MALIKI Press.
- Munajat, Nur (2016). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI Sesuai Kurikulum 2013 pada Kegiatan PLPG di FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga*. Volume 13, Edisi 2, Hal. 211-222.
- Muslihah, Eneng (2014). *Metode dan Strategi Pembelajaran*. Ciputat: Haja Mandiri.
- Musthofa, M. Arif & Ali, Hapzi (2021). Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kritis dalam Pendidikan Islam di Indonesia: Kesisteman, Tradisi, Budaya”. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. Volume 3, Edisi 1, Hal. 1-19.
- Nugroho, R. Arifin (2021). *HOTS Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Grasindo Widiasarana.
- Nurafiah (2021). “Pengaruh Penggunaan Metode *College Ball* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Toleransi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021”. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Nurjaman, Asep (2021). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran “Assure”*. Bandung: Adab.
- Nurjannah, Septi, Yahdiyani, Nurilatul Rahma, Wahyuni, Sri (2020). Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik. *Journal of Education, Psychology and Counseling*. 2 (1), 366-377.
- Rezkillah, Inang Irma & Haryanto (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terintegrasi *High Order Thinking Skill* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Volume 8, Edisi 2, Hal. 257-268.
- Sani, Ridwan Abdullah (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Tangerang: Tira Smart.

- Santoso, Singgih (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Setyosari, Punaji (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sihotang, Kasdin (2019). *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Slameto (2017). Critical Thinking and Its Affecting Factors. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Volume. 18, Edisi 2. Hal. 1-11.
- Sohilait, Emy (2021). *Buku Ajar: Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Solihin, Rahmat (2021). *Akidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Suatini, Ni Kadek Ayu (2019). Langkah-Langkah Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa. *Jurnal Ilmu Agama*. Volume 2 Edisi 1, Hal. 41-50.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2014). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I Wayan Cong (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 4, Edisi 1, Hal. 29-39.
- Sukiman (2019). Analisis HOTS pada Soal Ujian Akhir Siswa Kelas 6 KMI dalam Kelompok Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah di Pondok Modern Tazakka Batang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga*. Volume 16, Edisi 2, Hal. 137-164.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Nina Dwi (2022). *Mengenal HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Syah, Muhibban (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Taniredja, Tukiran (2014). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Usmadi (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Normalitas). *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Volume 7, Edisi 1.
- Utami, Rosanita Tritias, dkk., (2021). Factors Affecting Students' Critical Thinking Development in EFL Classroom. *Jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. Volume 535. Hal. 221-223.
- Wahyudi, Dedi & Agustin, Nelly (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 9, Edisi 1, Hal. 37-59.
- Waliyanti, Nopi (2021). "Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis (*Critical Thinking*) Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VI A Sekolah Dasar". *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.